

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Biaya Operasional merupakan biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan instansi mencapai tujuan, yaitu memperoleh laba. Instansi umumnya akan mengharapkan terjadinya laba yaitu jumlah rupiah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya yang dibebankan.

Dengan adanya biaya operasional itu berarti sebuah instansi masih berjalan dan layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal yang lain selain biaya operasional yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan sebuah usaha dalam bentuk perincian-perincian biaya. Dengan memperhatikan jumlah Biaya Operasional, akan diketahui apa suatu usaha mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian. Biaya Operasional adalah Biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh instansi, sehubungan dengan operasi atau kegiatan yang dilakukan oleh instansi tersebut. Istilah biaya operasional biasanya digunakan oleh perusahaan atau instansi, sedangkan perusahaan dagang atau manufaktur lebih banyak menggunakan istilah penjualan (*Sales*) untuk mencatat transaksi yang sama. Perusahaan umumnya akan mengharapkan terjadinya laba yaitu jumlah rupiah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya yang dibebankan.

Kantor Pajak Pratama Medan adalah unit kerja dari Direktorat Jenderal Pajak yang melaksanakan pelayanan kepada masyarakat baik yang telah terdaftar

sebagai Wajib Pajak maupun tidak. Dimana frekuensi biaya operasional selalu berubah-ubah. Berdasarkan penelitian penulis, pada Kantor Pajak Pratama Medan Barat biaya operasional masih diolah secara semi komputerisasi sehingga sulit untuk mengetahui jumlah biaya operasional yang dihasilkan oleh perusahaan ini setiap bulannya. Laporan mengenai biaya operasional pada suatu instansi amat penting karena dengan adanya laporan biaya operasional, instansi tersebut dapat mengetahui apakah keuangan perusahaannya menurun atau naik setiap bulannya. Mengingat bahwa biaya operasional merupakan salah satu tujuan didirikannya sebuah instansi maka penulis tertarik mengangkat judul **"Sistem Informasi Biaya Operasional Pada Kantor Pajak Pratama Medan Barat"**.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penelitian ini mengidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya :

1. Tidak adanya laporan biaya operasional yang akurat pada kantor pajak pratama medan barat setiap bulannya sehingga sulit mengetahui jumlah biaya operasional perbulannya atau perharinya.
2. Biaya Operasional pada KPP Medan Barat ini masih diolah secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui hasil laporannya.

I.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi Biaya Operasional Pada Kantor Pajak Pratama Medan Barat?
2. Bagaimanakah sebaiknya sistem biaya operasional pada kantor pajak pratama medan barat ini harus diolah?

I.2.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Karyawan dan Data Beban yang menjadi inputannya untuk pengeluaran kas yang meliputi beban listrik, beban telepon, beban air , beban ATK, beban asuransi yang dikeluarkan setiap bulannya sedangkan beban BBM adalah beban yang akan dikeluarkan setiap harinya serta Data Karyawan.
2. Data yang menjadi outputnya adalah laporan jurnal karyawan, laporan BBM, laporan ATK, jurnal umum laporan pengeluaran kas bulan/tahun serta laporan pengeluaran kas tahunan untuk biaya operasional perbulannya.
3. Penulis hanya membahas Biaya Operasional yang harus dikeluarkan di KPP Medan Barat saja.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Microsoft Visual Basic.Net*.

5. Database yang digunakan adalah *SQL Server 2008*.
6. Pemodelan perancangan yang digunakan adalah UML (*Unified Modeling Language*).

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menciptakan suatu sistem informasi biaya operasional bagi kantor pajak pratama medan barat.
2. Untuk menciptakan suatu sistem informasi yang lebih mudah digunakan dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memproses dan mendapatkan laporannya.

I.3.2. Manfaat

Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna, maka dari itu manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Terciptanya suatu Sistem Informasi Biaya Operasional yang dapat digunakan oleh Kantor Pajak Pratama Medan Barat.
2. Terciptanya sistem pengolahan biaya operasional yang efektif dan efisien baik dalam penyimpanan data, pemrosesan maupun pencarian data yang di butuhkan sehingga memudahkan KPP Medan Barat untuk mengetahui jumlah biaya operasional yang harus dikeluarkan setiap periodenya.

3. Terciptanya sistem yang mudah digunakan dan dapat mempercepat proses pengolahan data termasuk pembuatan laporannya.

I.4. Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah :

1. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini merupakan penelitian langsung pada objek penelitian yang akan digunakan untuk mendapatkan data dengan cara :

- a. Pengamatan (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan langsung ke Kantor Pajak Pratama Medan Barat, terhadap mekanisme sistem Biaya Operasional yang diterapkan di instansi tersebut pada Bagian Administrasi.

- b. Wawancara (*interview*)

Dalam wawancara ini penulis menemui sumber informasi dan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan objek penelitian kepada Ibu Zulfaili, SE selaku narasumber di instansi tersebut. Dimana isi beberapa wawancaranya adalah :

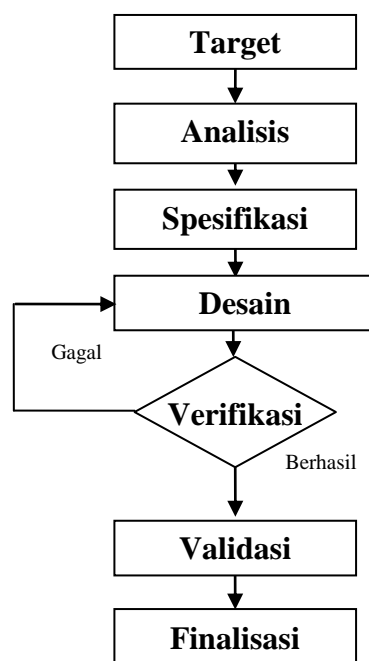
- 1) Bagaimana sistem biaya operasional yang berjalan di instansi ini?
 - ◆ Sistem biaya operasional yang berjalan di instansi ini masih manual atau terkomputerisasi.
- 2) Bagaimana memproses jumlah biaya operasional di instansi ini?
 - ◆ Dengan menggunakan pembukuan perbulan yang ada di instansi.

2. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian kepustakaan ini penulis membaca buku yang berhubungan dengan judul yang diangkat penulis.

1.4.1. Analisa Tentang Sistem Yang Ada

Berikut adalah gambaran mengenai langkah-langkah sistem dilakukan :



Gambar I.1 : Prosedur Perancangan

Adapun tahapan dalam menyelesaikan permasalahan diatas seperti terlihat pada alur prosedur perancangan diatas yaitu :

1. Target

Mendapatkan solusi dari masalah yang akan dipecahkan yaitu merancang suatu Sistem Informasi Biaya Operasional Pada Kantor Pajak Pratama Medan Barat.

2. Analisa Kebutuhan

Menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambahkan yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan. Data yang diperlukan dalam analisa kebutuhan ini adalah berupa pengeluaran kas yang meliputi beban listrik, beban telepon, beban air , beban ATK, beban pemeliharaan, beban asuransi yang dikeluarkan setiap bulannya sedangkan beban BBM adalah beban yang akan dikeluarkan setiap harinya.

2. Design

Adapun desain dari sistem yang dirancang ini adalah :

- a. Perancangan program menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*).
- b. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Microsoft Visual Basic.Net*.
- c. Menggunakan database *SQL Server 2008*.

3. Verifikasi

Merupakan suatu mekanisme yang dilakukan untuk membuat kesesuaian antara perancangan dan kebutuhan sistem dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

4. Validasi Sistem

Validasi sistem yang dilakukan adalah melakukan pengujian sistem secara keseluruhan. Validasi ini dilakukan agar sistem yang dirancang telah sesuai dengan kebutuhan awal yaitu merancang suatu sistem informasi biaya operasional pada kantor pajak pratama medan barat.

I.4.2. Perbandingan Sistem

Pada sistem yang akan dirancang ini, admin hanya bertugas untuk menginputkan data tentang biaya operasional perbulannya kantor pajak pratama medan barat berupa adalah pengeluaran kas yang meliputi pengeluaran kas yang meliputi beban listrik, beban telepon, beban air , beban ATK, beban pemeliharaan, beban asuransi yang dikeluarkan setiap bulannya sedangkan beban BBM adalah beban yang akan dikeluarkan setiap harinya. Karena pada sistem yang lama kantor pajak pratama medan barat sebelumnya masih menggunakan sistem manual atau terkomputerisasi, sehingga penulis merancang sebuah sistem untuk memudahkan penginputan biaya-biaya yang akan dikeluarkan. Dengan demikian sistem secara otomatis akan mengolah dan mengakumulasikan jumlah biaya operasional sehingga menghasilkan laporan biaya operasional setiap bulannya atau perharinya. Sistem yang akan dirancang ini akan menghasilkan beberapa laporan mengenai biaya operasional. Adapun laporan yang dihasilkan adalah sebagai berikut laporan karyawan, laporan BBM, laporan ATK, jurnal umum, laporan pengeluaran kas bulan/tahun dan laporan pengeluaran kas tahunan.

I.4.3. Pengujian / Uji Coba Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem secara menyeluruh, meliputi pengujian fungsional dan ketahanan sistem. Dari hasil pengujian sistem ini dapat diketahui kesesuaian hasil perancangan dengan analisis kebutuhan yang diharapkan. Pengujian sistem ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *Black Box*.

I.5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat, Jl. Asrama No. 7 A Medan 20123, Telepon/Fax (061) 8467967 / (061) 8467439.

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, masing-masing bab diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang pemilihan judul, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian, lokasi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bagian yang menjadi landasan teori yang digunakan dalam memecahkan masalah dan membahas masalah yang ada. Bab ini membahas konsep sistem informasi, konsep *database* serta sejumlah teori mengenai metode analisis dan perancangan sistem yang digunakan.

BAB III ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini akan dibahas perancangan sistem yang merupakan tindak lanjut dari sejumlah tahapan analisis, termasuk didalamnya sejumlah pemodelan data dan proses yang dibangun berdasarkan pendekatan terstruktur.

BAB IV HASIL DAN UJI COBA

Berisikan tentang tampilan hasil dari sistem yang dirancang baik *interface* maupun *database* yang dipakai, pembahasan hasil serta kelebihan dan kekurangan dari sistem yang dirancang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan atas apa yang telah dikerjakan kemudian diakhiri dengan saran-saran untuk perbaikan di masa yang akan datang.